

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

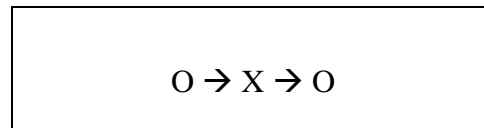
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix Methode* (Metode Campuran Kualitatif dan Kuantitatif). Dalam metode kualitatif digunakan metode kualitatif non interaktif analisis konsep yang bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif dan terperinci mengenai struktur novel serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Penelitian yang dilakukan diupayakan seobjektif mungkin terhadap hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan mendukung penelitian. Gejala, peristiwa, kejadian yang terdapat pada waktu penelitian berlangsung akan dideskripsikan secara apa adanya. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 64), yang menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sewaktu penelitian.

Metode ini dipilih karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan struktur dan nilai moral yang terdapat dalam novel KKPK yang berjudul *Aku Bisa*. Deskripsi dan analisis dilakukan terhadap struktur pembangun novel seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang.

Dalam penggunaan metode kuantitatif *one shot case*, Arikunto (1998, hlm. 257) mengemukakan bahwa:

penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subjek diteliti. Penelitian eksperimen dikenal dua jenis yaitu eksperimen murni (True eksperimen) dan eksperimen tidak murni (Pra-eksperimen). Model atau desain eksperimen tidak murni diantaranya : Model one - shot case, one group pretest, post - test, prosstes - only group design.

Metode eksperimen yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk ke dalam pra-eksperimen (eksperimen tidak murni) atau dengan kata lain metode eksperimennya disebut *One-group Eksperimen* dengan bentuk *one - shot case study*, dimana penelitian yang dilaksanakan melalui pendekatan yang menggunakan pengumpulan data pada suatu saat yang kemudian dianalisis secara kualitatif.



Sumber: Arikunto (1998, hlm. 258)

Keterangan:

O: Pretest-Posttest menulis karangan

X: Perlakuan

Penggunaan metode kuantitatif *one shot case* ini bertujuan untuk mengukur keefektivitasan bahan ajar yang dibuat berdasarkan analisis struktur dan nilai moral pada novel KKPK terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Dalam studi kuantitatif *one shot chase*, penelitian dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa tes awal. Secara sederhana, metode ini dilakukan untuk mengetahui efek dari sebuah perlakuan yang diberikan kepada sebuah kelompok tertentu.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013, hlm. 59). Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument harus divalidasi seberapa jauh kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Selain itu, Gilbert dan Connoly (1991, hlm. 15)

menjelaskan dalam jurnal penelitiannya bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara individual terhadap fenomena atau gejala suatu masalah. Oleh karena itu, kesiapan serta validasi diri seorang peneliti harus sangat diutamakan dalam melakukan penelitiannya tersebut.

Dalam penelitian secara kualitatif, peneliti dibantu oleh beberapa instrument lainnya yaitu berupa lembar pedoman analisis struktur novel dan lembar pedoman analisis nilai moral yang dirumuskan oleh Burhan (2003, hlm. 77). Adapun lembar tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur Novel KKPK

No	Aspek Struktural	Novel <i>Aku Bisa</i>	Novel <i>Au Revoir</i>
1	Tema: adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Tema ditemukan setelah selesai membaca keseluruhan cerita		
2	Alur (Plot): rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalani suatu cerita bisa berbentuk dalam rangkaian peristiwa yang berbagai macam.		
3	Latar (Setting): latar peristiwa dalam karya fiksi, baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa, serta memiliki fungsi fisikal dan fungsi psikologis.		
4	Tokoh: adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita.		
5	Penokohan:		

	karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita.		
6	Sudut Pandang: strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.		

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Nilai Moral KKPK (Suseno, F. M, 1987, hlm. 141-150)

No	Aspek Nilai Moral	Novel <i>Aku Bisa</i>	Novel <i>Au Revoir</i>
1	Kejujuran: Ditandai dengan sikap yang terbuka dan menghormati hak orang lain, memenuhi janji yang diberikan, juga terhadap orang yang tidak dalam posisi yang tidak menuntutnya. Ia tidak akan bertindak bertentangan dengan hati nuraninya atau keyakinannya.		
2	Otentik (menjadi diri sendiri): Hal ini ditandai dengan ciri manusia yang memiliki sikap otentik, berarti manusia yang menghayati dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya serta kepribadiannya sendiri.		
3	Tanggung Jawab: Hal ini ditandai dengan ciri kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan, dengan sebaik mungkin.		

	Bertanggung jawab berarti suatu sikap terhadap tugas yang diberikan kepada kita.		
4	Kemandirian Moral: Ditandai dengan ciri adanya kekuatan batin untuk mengambil sikap moral yang baik, tidak ikut-ikutan dengan hal yang tidak sesuai walaupun itu dianggap biasa oleh lingkungan sekitar.		
5	Keberanian Moral: Ditandai dengan adanya kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik. Keberanian moral menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban, walaupun jika tidak disetujui atau secara aktif dilawan oleh lingkungan.		
6	Kerendahan Hati: Kerendahan hati ditandai dengan adanya kekuatan batin untuk melihat diri seusai dengan kenyataannya. Orang yang rendah hati tidak hanya melihat kelemahannya		

	melainkan juga kekuatannya serta menyadari batasan dari keduanya itu. Kerendahan hati membuat orang tidak mudah menjadi sombong, kerendahan hati menjamin kebebasan dari pamrih dalam keberanian.		
7	Realistik dan Kritis: Hal ini ditandai dengan ciri adanya kemampuan dan keinginan mempelajari secara realistik dengan tujuan agar dapat memperbaiki keadaan sehingga lebih adil dan lebih sesuai dengan martabat manusia. Adapun sikap kritis memiliki arti bahwa kita tidak bisa patuh atau tunduk begitu saja terhadap segala macam kekuatan, kekuasaan dan wewenang dalam masyarakat.		

Dalam penelitian kuantitatif yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif *one shot case*. Maka dari itu, yang menjadi instrument penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3

Pedoman Analisis dan Penilaian Struktur Novel Karangan Siswa
(Schoch, 2014, hlm. 12)

No	Aspek Struktural	Nilai	Jumlah Siswa
1	Tema: Kriteria penilaian dilihat dari pemilihan tema yang sesuai dengan jalan	4 (Apabila tema yang dipilih sangat sesuai dengan jalan cerita)	
		3 (Apabila tema yang	

	cerita yang dibuat.	dipilih sesuai dengan jalan cerita)	
		2 (Apabila tema yang dipilih kurang sesuai dengan jalan cerita)	
		1 (Apabila tema yang dipilih tidak sesuai dengan jalan cerita)	
2	Alur (Plot): Kriteria penilaian dilihat dari konsistensi penggunaan alur terhadap jalan cerita yang dibuat.	4 (Apabila alur yang digunakan sangat sesuai dengan jalan cerita)	
		3 (Apabila alur yang digunakan sesuai dengan jalan cerita)	
		2 (Apabila alur yang digunakan kurang sesuai dengan jalan cerita)	
		1 (Apabila alur yang digunakan tidak sesuai dengan jalan cerita)	
3	Latar (Setting): Kriteria penilaian dilihat dari ragam latar yang digunakan serta kesinambungannya dengan cerita.	4 (Apabila latar yang dibuat sangat sesuai serta sangat beragam dalam satu cerita)	
		3 (Apabila latar yang dibuat sesuai serta beragam dalam satu cerita)	
		2 (Apabila latar yang dibuat kurang sesuai serta beragam dalam satu cerita)	
		1 (Apabila latar yang dibuat tidak sesuai serta beragam dalam satu cerita)	

4	Tokoh: Kriteria penilaian dilihat dari jumlah tokoh yang digunakan dalam cerita.	4 (Apabila tokoh yang dibuat sangat beragam dalam satu cerita)	
		3 (Apabila tokoh yang dibuat beragam dalam satu cerita)	
		2 (Apabila tokoh yang dibuat kurang beragam dalam satu cerita)	
		1 (Apabila tokoh yang dibuat tidak beragam dalam satu cerita)	
5	Penokohan: Kriteria penilaian dilihat dari jumlah nilai moral yang disisipkan ke dalam tiap tokoh yang dibuat.	4 (Apabila jumlah nilai moral dalam tokoh sangat beragam)	
		3 (Apabila jumlah nilai moral dalam tokoh beragam)	
		2 (Apabila jumlah nilai moral dalam tokoh kurang beragam)	
		1 (Apabila jumlah nilai moral dalam tokoh tidak beragam)	
6	Sudut Pandang: Kriteria penilaian dilihat dari kesinambungan penggunaan sudut pandang dengan gaya bahasa serta kesesuaian dengan jalan cerita yang dibuat.	4 (Apabila sudut pandang yang digunakan sangat sesuai dengan gaya bahasa dalam cerita)	
		3 (Apabila sudut pandang yang digunakan sesuai dengan gaya bahasa dalam cerita)	
		2 (Apabila sudut pandang	

		yang digunakan kurang sesuai dengan gaya bahasa dalam cerita)	
		1 (Apabila sudut pandang yang digunakan tidak sesuai dengan gaya bahasa dalam cerita)	

Tabel 3. 4

Pedoman Analisis dan Penilaian Nilai Moral Karangan Siswa

(Gina, 2014, hlm. 11)

No	Aspek Nilai Moral	Jumlah Siswa yang Menyisipkan Nilai Moral
1	Kejujuran: Ditandai dengan sikap yang terbuka dan menghormati hak orang lain, memenuhi janji yang diberikan, juga terhadap orang yang tidak dalam posisi yang tidak menuntutnya. Ia tidak akan bertindak bertentangan dengan hati nuraninya atau keyakinannya.	
2	Otentik (menjadi diri sendiri): Hal ini ditandai dengan ciri manusia yang memiliki sikap otentik, berarti manusia yang menghayati dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya serta kepribadiannya sendiri.	
3	Tanggung Jawab: Hal ini ditandai dengan ciri kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan, dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab berarti suatu sikap terhadap tugas yang diberikan kepada kita.	

4	<p>Kemandirian Moral: Ditandai dengan ciri adanya kekuatan batin untuk mengambil sikap moral yang baik, tidak ikut-ikutan dengan hal yang tidak sesuai walaupun itu dianggap biasa oleh lingkungan sekitar.</p>	
5	<p>Keberanian Moral: Ditandai dengan adanya kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik. Keberanian moral menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban, walaupun jika tidak disetujui atau secara aktif dilawan oleh lingkungan.</p>	
6	<p>Kerendahan Hati: Kerendahan hati ditandai dengan adanya kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataannya. Orang yang rendah hati tidak hanya melihat kelemahannya melainkan juga kekuatannya serta menyadari batasan dari keduanya itu. Kerendahan hati membuat orang tidak mudah menjadi sombong, kerendahan hati menjamin kebebasan dari pamrih dalam keberanian.</p>	
7	<p>Realistik dan Kritis: Hal ini ditandai dengan ciri adanya kemampuan dan keinginan mempelajari secara realistik dengan tujuan agar dapat memperbaiki keadaan sehingga lebih adil dan lebih sesuai dengan martabat manusia. Adapun sikap kritis memiliki arti bahwa kita tidak bisa patuh atau tunduk begitu saja terhadap segala macam kekuatan, kekuasaan dan wewenang dalam masyarakat.</p>	

C. Analisis Hasil Karya Siswa

Merupakan instrumen untuk melakukan teknik observasi yang berupa lembar pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada subjek penelitian. Lembar observasi yang digunakan yakni observasi kegiatan siswa yang bertujuan untuk mengamati respon siswa terhadap bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Penggunaan pedoman observasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pra Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam pra penelitian, peneliti menggunakan catatan informal dari segala bentuk tingkah laku dan objek yang berada dalam rangka masalah yang diteliti, ditulis dan dikumpulkan berdasarkan catatan pengamatan. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi kreativitas serta kemampuan membuat kalimat narasi siswa di dalam kelas sebelum diberikan bahan ajar.

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan ini, anak-anak yang sudah diberikan bahan ajar akan dilihat kemampuan menulis kalimat narasinya lalu dibandingkan dengan hasil data sebelum anak mendapatkan bahan ajar yang dibuat oleh peneliti. Perbandingan hasil data dilakukan dengan melihat hasil karya tulis anak sebelum dan sesudah diberikan bahan ajar. Aspek yang diteliti meliputi kreativitas serta unsur-unsur novel dan nilai moral yang terdapat dalam karya tulis anak tersebut. Hasil data kuantitatif ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif pada bab pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Di antaranya sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini. Teori tersebut diantaranya seperti teori struktural novel dan teori tentang nilai moral

2. Diskusi Kelompok Terfokus

Teknik diskusi ini dilakukan agar dapat membantu penulis sebagai peneliti. Penggunaan teknik ini adalah upaya dalam menggali, mengklarifikasi, memperbaiki dan melengkapi analisis baik bersama dosen ataupun dengan teman sejawat.

3. Wawancara

Teknik wawancara digunakan agar dapat membantu penulis dalam memahami karakter siswa yang menjadi subjek penelitian. Teknik ini digunakan dalam metode kuantitatif *one shot case* dan dilaksanakan kepada guru sekolah serta aspek pendukung lainnya.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data penelitian adalah novel KKPK yang berjudul *Aku Bisa* karangan Ayu Kusumaningdyah dan *Au Revoir* karangan Humaira Phinata Zahra. Alasan penulis memilih novel ini adalah karena novel ini ditulis oleh anak berusia 12 dan 11 tahun yang tentu saja isi cerita novel ini sesuai dengan pembelajaran di Sekolah Dasar. Sisi imajinasi dalam novel ini penulis anggap sesuai dengan imajinasi anak-anak usia Sekolah Dasar. Aspek *best seller* juga menjadi salah satu pertimbangan penulis untuk menggunakan kedua novel tersebut. Novel ini diterbitkan oleh Mizan Media Utama pada tahun 2013 dan 2014.

Data untuk penelitian ini adalah novel itu sendiri yaitu novel KKPK yang berjudul *Aku Bisa* dan *Au Revoir*. Dalam novel ini struktur serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya menjadi data penelitian yang akan diungkapkan oleh peneliti. Pengumpulan data pada novel ini dilakukan oleh peneliti secara berkala berdasarkan cerita per bab pada novel *Aku Bisa* dan *Au Revoir*.

Selain itu, hasil observasi di lapangan pun menjadi data dalam penelitian ini. Data tersebut berupa hasil observasi pada lembar penilaian yang sudah dibuat oleh peneliti untuk membantu penelitian ini.

F. Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan perurutan data tentang struktur dan nilai moral yang terdapat dalam novel KKPK dengan judul *Aku Bisa* dan *Au Revoir*. Selanjutnya, hasil dari analisis tersebut dimasukkan ke dalam pola katagori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang struktur dan nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Setelah mengetahui struktur serta nilai moralnya, kemudian dilakukan kegiatan penyusunan serta perencanaan bahan ajar yang ditulis sendiri oleh peneliti dengan bantuan dosen serta teman sejawat. Penulisan bahan ajar ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek seperti analisis terhadap kurikulum yang berlaku, rencana atau program pengajaran dan silabus yang telah disusun.

Setelah bahan ajar tersusun, maka bahan ajar tersebut diuji keefektifitasannya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan tabel analisis struktur dan nilai moral hasil karangan siswa. Berikut adalah penjelasan secara lengkap mengenai analisis dan pengolahan data kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 16. Adapun langkah-langkah dalam

pengolahan data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Priyatno (2011) adalah sebagai berikut.

1. Menghitung skor jawaban *pretest* dan *posttest* berdasarkan kunci jawaban.
2. Pengubah skor menjadi nilai, dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Menghitung rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan nilai.
5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji non parametik, dalam penelitian ini digunakan Uji-U.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian sampel yang diperoleh homogen atau tidak, jika homogen maka dilanjutkan dengan uji t dan jika data tidak homogen maka dilanjutkan dengan uji t'.

7. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat ada atau tidak ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol.

8. Melakukan Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Uji U ini dilakukan ketika data berdistribusi tidak normal. Uji U digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.